

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan jawaban atas rumusan masalah:

1. Penawaran nilai dalam rekrutmen SDM pengurus di Masjid Al-Falah dan Al-Abror menggunakan nilai-nilai: (a) Visi organisasi sebagai pusat dakwah, pelayanan dan pemecahan masalah umat; (b) Kesesuaian *track record* personal dengan peran di organisasi; (c) Spiritual, yakni amalan pahala dari mengajak orang berbuat kebaikan; (d) Kepuasan batin yakni kebahagiaan yang muncul saat mad'u mengamalkan nilai yang didakwahkan dalam program organisasi; (e) Material berupa gaji atau *fee*, namun ini tidak menjadi penekanan utama dalam rekrutmen pengurus.
2. Penentuan sumber rekrutmen pengurus tidak hanya dibatasi pada warga atau jamaah di sekitar masjid. Sumber SDM diperluas cakupannya, menggunakan sumber internal (pengurus lama) dan sumber eksternal (melalui kenalan pengurus maupun masyarakat umum lewat jalur media sosial).
3. Metode penawaran menggunakan dua cara, yakni penawaran langsung dan *word of mouth* di media sosial. Dua masjid di atas tidak menggunakan *website* organisasi, iklan lowongan, maupun pengumuman tertulis di media massa atau mading masjid. Penawaran

personal memainkan peranan penting, karena dengan metode tersebut nilai-nilai penawaran yang telah ditetapkan bisa disampaikan secara lebih mendalam, sehingga orang tersebut tumbuh minatnya bergabung sebagai pengurus masjid.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari adanya temuan penelitian diatas, peneliti menyadari ada keterbatasan dalam peneltiian ini, yakni terkait dengan jumlah lapangan. Penelitian ini hanya mengambil dua lapangan masjid yakni Al-Abror dan Al-Falah. Tentunya untuk kesimpulannya ditarik generalisasi secara lebih luas masih memiliki kekurangan. Selain itu, ada pula keterbatasan untuk menyatakan bahwa model rekrutmen ini memiliki pengaruh terhadap kinerja pengurus SDM masjid di kedua lapangan tersebut.

C. Saran

Saran peneliti bagi penelitian berikutnya adalah melakukan pembuktian lapangan tentang faktor-faktor rekrutmen SDM tersebut di atas melalui penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian sebaiknya dilakukan di masjid selain Al-Falah dan Al-Abror. Terutama penelitian yang mengukur hubungan atau pengaruh rekrutmen SDM pengurus masjid dengan performa atau kinerja pengurus di masjid tersebut. Sehingga dari sini dapat diketahui kontekstualitas hasil penelitian ini, apakah dapat diberlakukan di masjid/organisasi dakwah lain atau tidak.

Saran peneliti bagi *stakeholder* terkait, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi sebelum melakukan rekrutmen

pengurus. Penggunaan penawaran nilai, pemilihan sumber SDM dan penetapan metode rekrutmen yang tepat akan sangat berpengaruh pada hasil rekrutmen pengurus, apakah rekrutmen menghasilkan SDM yang sesuai kualifikasi, sehingga dapat berjalan secara *sustainable* atau sebaliknya. Namun, untuk bisa berjalan dengan efektif, organisasi dakwah dan organisasi masjid perlu memiliki pranata dasar keorganisasian terlebih dahulu, yakni adanya visi misi organisasi, program-program yang terarah, serta analisis kebutuhan SDM. Perangkat ini nantinya menjadi instrumen utama dalam melakukan rekrutmen SDM.

s sekalipun, dimana untuk kecepatan kerja organisasi aspek formalisasi erung belum diprioritaskan. Namun, untuk orientasi pengembangan, a mulai dirintis langkah-langkah formalisasi tersebut. Jika periode utnya ada pergantian pengurus, maka pengurus lama dapat mempelajari konsep-konsep tersebut dan mengembangkan menjadi sistem yang lebih lagi. Masjid bisa bekerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki petensi di bidang ini seperti mahasiswa, peneliti atau akademisi. Ini akan ghasilkan kerjasama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

s sekalipun, dimana untuk kecepatan kerja organisasi aspek formalisasi erung belum diprioritaskan. Namun, untuk orientasi pengembangan, a mulai dirintis langkah-langkah formalisasi tersebut. Jika periode utnya ada pergantian pengurus, maka pengurus lama dapat mempelajari konsep-konsep tersebut dan mengembangkan menjadi sistem yang lebih lagi. Masjid bisa bekerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki petensi di bidang ini seperti mahasiswa, peneliti atau akademisi. Ini akan ghasilkan kerjasama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.